

OPTIMALISASI PENGELOLAN BADAN USAHA MILIK DESA TERHADAP PENINGKATAN PEMBANGUNAN EKONOMI DI DESA BOIYA KECAMATAN MAIWA KABUPATEN ENREKANG

¹⁾Sukena, ²⁾Pratiwi Ramlan, ³⁾Andi Uceng

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang

Sukena43162054.1b@gmail.com

Abstrak

Tujuan .penelitian untuk mengetahui Optimalisasi Pengelolaan BUMDes dalam Meningkatkan Pembnagunan di Desa Boiya Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Teknik pengumpulan data yaitu Observasi, Kuesioner, Wawancara, dan penelitian pustaka. Populasi yang digunakan pada .penelitian ini yaitu sampel jenuh dengan sebanyak 40 orang responden, tehnik pengolahan data menggunakan Tipe .penelitian deskriptif kuantitatif. Statistik deskriptif adalah tehnik analisis data dan dengan bantuan aplikasi SPSS 21. Hasil dari .penelitian ini menjelaskan bahwa Optimalisasi Pengelolaan Badan Usaha Milk Desa berpengaruh terhadap Pembnagunan Eko.nomi desa sebesar 60,45% berada pada kategori kurang baik. Sedangkan hasil analisis Pembnagunan Eko.nomi sebesar 59% berada pada kategori kurang baik. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan Badan Usaha Milk Desa: 1). Faktor komunikasi 56,5%. 2). Faktor pemberdayaan masyarakat lokal 66%. 3). Faktor kapasitas manajerial 60%. 4). Faktor infrastruktur BUMDes 61,4%. 5). Faktor transparansi 62%. 6) faktor akuntabilitas 58%. Berdasarkan dari uraian tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor yang mempengaruhi pengelolaan badan usaha milk desa yang ada di desa Boiya Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang dengan persentase 60% berada pada kategori kurang baik.

Kata kunci : Optimalisasi, Pembangunan

Abstract

The research objective is to determine the Optimization of Management of Village Owned Enterprises in Increasing Economic Development in Boiya Village, Maiwa District, Enrekang Regency and the factors that influence it. Data collection techniques using observation, questionnaire, interview, and library research. The population in this study using saturated samples with as many as 40 respondents, data processing techniques using quantitative descriptive research type. Data analysis technique used is descriptive statistics and with the help of SPSS version 21 application. The results showed that the Optimization of Management of Village Owned Enterprises affected the village Economic Development of 60.45% in the unfavorable category. While the results of the Economic Development analysis of 59% are in the unfavorable category. Factors affecting the management of Village-Owned Enterprises: 1). Communication factor 56.5%. 2). Local community empowerment factor 66%. 3). Managerial capacity factor is 60%. 4). The BUMDes infrastructure factor is 61.4%. 5). Transparency factor 62%. 6) accountability factor 58%. Based on the description above, it can be concluded that the factors that influence the management of Village Owned Enterprises in Boiya village, Maiwa District, Enrekang Regency with a percentage of 60% are in the unfavorable category.

Keywords: Optimization, Development

A. PENDAHULUAN

Pembangunan ialah suatu perubahan yang berproses dan berkesinambungan dan menuju ke arah yang lebih baik. Sondang P. Siagian (Sudarman Patiroi, 2014) berpendapat bahwa pembangunan itu usaha yang secara sadar dilakukan jika ada kegiatan aktivitas seperti pembangunan, akan tetapi tidak dilakukan secara sadar dan hanya timbul secara insidental pada lingkungan masyarakat, demikian juga dengan penyelenggaraan pemerintah desa dimana Badan Perwakilan Desa (BPD) berfungsi sebagai mitra pemerintahan desa untuk menampung semua aspirasi dari masyarakat dan ikut melakukan pengawasan dalam hal penetapan dan pelaksanaan peraturan desa, seperti dalam kegiatan musyawarah desa yang membicarakan tentang anggaran dana desa dan rencana pembangunan desa pada masa yang akan datang bersama dengan tokoh masyarakat dan kepala desa.

BUMDes adalah sebuah kegiatan usaha yang dibentuk oleh pemerintah bekerja sama dengan masyarakat desa dan pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat dalam rangka memperoleh keuntungan dengan memanfaatkan potensi desa sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Desa. Prinsip-prinsip dari pengelolaan BUMDes (Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan : 2007) diantaranya :

1. Kooperatif bersifat kerja sama.
2. Partisipatif atau partisipasi.
3. Emansipatif yang berarti persamaan hak.
4. Transparan yang berarti mudah dan terbuka.
5. Akuntabel memiliki arti dapat dipertanggung jawabkan.
6. Sustainable dapat dikembangkan serta dilestarikan.

Beberapa rencana kegiatan yang sudah di program oleh pihak pengelola dari BUMDes Desa Boiya Kecamatan Maiwa, Kabupaten Enrekang. Dinilai sudah terealisasi tetapi proses dan pengelolaannya masih kurang efektif dan efisien. Untuk itu Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan di kantor desa Boiya, pada tanggal 5 Januari 2020 dengan pihak pengelola BUMDes dan sekretaris desa, dari awal terbentuknya BUMDes pada tahun 2016 ditemukan fakta bahwa dalam pengelolaan BUMDes belum ada pengelolaan dana BUMDes secara jelas,

tidak adanya laporan tentang kegiatan BUMDes dan juga tidak ada feedback atau output yang bermanfaat untuk kantor desa Boiya sehingga pada akhirnya dana untuk BUMDes pada tahun anggaran 2019 tidak lagi diberikan oleh desa. Selain itu BUMDes desa Boiya belum memanfaatkan potensi desa seperti gula aren dan jagung yang merupakan komoditas hasil bumi desa Boiya Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang dengan tujuan untuk mengetahui dan memahami Optimalisasi Pengelolaan BUMDes dalam Meningkatkan Pembangunan Ekonomi di Desa Boiya Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang dan untuk memahami dan mengetahui faktor yang mempengaruhi Pengelolaan BUMDes dalam Meningkatkan Pembangunan Eko.nomi di Desa Boiya Kecamatan Maiwa, Kabupaten Enrekang.

Pengelolaan merupakan suatu bentuk kerja sama seseorang dalam melaksanakan pekerjaan dan harus melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu. Pengelolaan sama dengan manajemen yaitu menggerakkan, mengorganisasikan, dan mengarahkan usaha manusia untuk memanfaatkan secara efektif material dan fasilitas untuk mencapai tujuan (Adisasmita, 2012). Pengertian dari optimalisasi menurut Kamus yaitu optimal artinya tertinggi, paling baik, dan paling menguntungkan. Bekerja optimal adalah cara/kiat mengerjakan sesuatu dengan keterbatasan tertentu dengan sasaran pencapaian hasil maksimal. Berdasarkan dari beberapa uraian diatas dapat di simpulkan bahwa optimalisasi pengelolaan adalah suatu proses memecahkan persoalan, mengambil langkah-langkah dan strategi yang tepat serta target yang sesuai secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan, dengan hasil yang maksimal.

BUMDes (Badan Usaha Milk Desa) ialah suatu lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa, Abdullah (7:2019). Berdasarkan Peraturan Menteri desa Nomor 4 tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran BUMDes, yang menjadi pedoman bagi daerah dan desa dalam pembentukan dan pengelolaan BUMDes. Untuk mengelola BUMDes, pengurus harus paham prinsip-prinsip pengelolaannya

dengan baik. Buku Panduan Pembentukan dan Pengelolaan BUMDes yang diterbitkan oleh PKDSP Universitas Brawijaya Tahun 2007 (Januar,2014; 52), terdapat enam prinsip dalam mengelola BUMDes yaitu Kooperatif, Partisipatif, Emansipatif, Transparan, Akuntabel, dan Sustainabel.

Keterlibatan warga masyarakat mulai dari perencanaan pelaksanaan kegiatan, monitoring hingga mengikuti laporan pertanggungjawaban pengurus diharapkan akan berimplikasi terhadap semangat untuk memajukan BUMDes, sehingga aspek transparansi atau keterbukaan penting untuk dikedepankan. Terdapat beberapa Jenis usaha yang dikelola oleh BUMDes desa Boiya diantaranya ; *Ranting* BUMDes menjalankan bisnis penyewaan untuk melayani kebutuhan masyarakat setempat dan sekaligus untuk memperoleh pendapatan desa.

Jenis usaha ranting yaitu penyewaan perkakas pesta dan penyewaan traktor. Jenis usaha selanjutnya yaitu usaha penggemukan sapi dengan harapan bahwa proses penggemukan bakal berjalan dengan baik. Setiap enam bulan sekali sapi yang sudah melewati tahap penggemukan dijual dan hasil penjualannya akan dibelikan lagi sapi yang siap untuk digemukkan dan sapi itu diberikan kepada warga desa yang siap memelihara dalam hal ini masyarakat yang masuk dalam anggota BUMDes dengan pembagian 60 persen untuk peternak dan 40 persen untuk BUMDes.

Upaya untuk mengembangkan pembnagunan eko.nomi desa melalui BUMDes berusaha di bidang pereko.nomian (jasa, manufaktur, dan perdagangan),serta kegiatan eko.nomi masyarakat desa, menjadi salah satu sumber pendapatan desa, dan memberikan layanan pada masyarakat dengan beberapa jenis usaha yang di jalankan oleh BUMDes diantaranya, pertanian dan peternakan serta usaha jasa penyewaan, Untuk mengetahui bagaimana BUMDes dapat membantu pembnagunan pereko.nomian di desa dengan kembali ke landasan bahwa BUMDes memiliki peran dan tujuan dimana tujuannya ialah untuk mengelolah aset desa, memajukan pereko.nomian desa, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

1. Faktor yang memepengaruhi pembnagunan Ekonomi

Mewujudkan suatu organisasi yang efektif dalam pelaksanaan perannya tidak

lepas dari berbagai faktor yang mempengaruhi kinerjanya dalam mencapai tujuan. Seperti halnya dengan BUMDes (BUMDes) Boiya, untuk menjadi efektif tidak serta merta terjadi begitu saja tetapi ada beberapa faktor yang mempengaruhinya. Lima faktor yang memepengaruhi pengelolaan BUMDes (Budi Susilo : 2016) diantaranya Komunikasi, Pemberdayaan masyarakat lokal, Kapasitas manajerial, Infrastruktur BUMDes, dan Tranparansi dan akuntabilitas.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan tipe .penelitian deskriptif kuantitatif, dengan metode ini diharapkan dapat memberikan gambaran secara cermat, jelas dan objektif mengenai masalah yang sedang diteliti. Populasi merupakan kumpulan dari keseluruhan pengukuran, objek, atau individu yang sedang dikaji (Jamaluddin, 2015:137). Populasi dalam .penelitian ini adalah semua masyarakat yang tercatat sebagai anggota BUMdes dengan jumlah berjumlah 40 orang (Pemerintah Desa Boiya, 20 Januari 2019). Maka, jumlah populasi dalam .penelitian ini yaitu 40 orang. Pengambilan sampel jika kurang dari 100 lebih baik diambil semua hingga .penelitiannya merupakan .penelitian populasi sampel ini dilakukan dengan mengambil seluruh jumlah populasi atau biasa disebut tehnik sampling jenuh (sensus). Pengambilan jumlah populasi sebanyak 40 orang masyarakat yang terdaftar namanya sebagai anggota BUMDes.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui Observasi, Wawancara, studi kepustakaan, dan Kuesioner/Angket

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan uji analisis data.Hasil penelitian tentang optimalisasi pengelolaan badan usaha milk desa (X) a). Kooperatif dengan jumlah 60%, b). Partisipatif dengan jumlah 68,4%. c). Emansipatif dengan jumlah 61% d). Transparan dengan jumlah 60,4%, e). Akuntabel dengan jumlah 59,4%, f). Sustainabel dengan jumlah 53,5%.

Hasil penelitian tentang pembnagunan eko.nomi desa (Y), a). Pendekatan spasial sebesar 60,4%, b). Pendekatan sektoral sebesar 62%, c). Pendekatan SDM sebesar 53%, d). Pendekatan TIK sebesar 59,5%

dari keempat indikator tersebut dapat disimpulkan bahwa pembnagunan eko.nomi desa Boiya berada pada kategori kurang baik. Berdasarkan hasil olah data di atas, diketahui bahwa 6 item pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel pengelolaan BUMDes (X) dinyatakan valid dengan nilai *corrected item-total correlation* $>0.25, 0.30 >(\text{corrected item total correlation}) > 0.25, 0.30$ dengan uraian sebagai berikut : X1: 0,746, X2: 0,386, X3: 0,794, X4: 0,708, X5: 0,746, X6: 0,974.

Berdasarkan hasil dari item total statistic diatas, diketahui bahwa 4 item pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel pembnagunan eko.nomi dinyatakan valid dengan nilai *corrected item-total correlation* $>0.25, 0.30 >(\text{corrected item total correlation}) > 0.25, 0.30$ yaitu: Y1: 0,725. Y2: 0,496. Y3: 0,581, Y4: 0,64. Berdasarkan hasil dari item *total statistic* diatas, diketahui bahwa 6 item pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel (Faktor yang mempengaruhi pengelolaan BUMDes) dinyatakan valid dengan nilai *corrected item-total correlation* lebih besar dari $> 0.25, 0.30$ (*corrected item-total correlation* $> 0.25, 0.30$). yaitu: F1: 0,463, F2: 0,446, F3: 0,530, F4: 0,486, F5: 0,403, F6: 0,474.

Reliability statistic diatas, kuesioner .penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel X reliabel atau *hAparaturl* karena *cronbach alpha* yang diperoleh adalah sebesar 0.872 yang berarti lebih besar dari 0.60 ($0.872 > 0.60$). Berdasarkan *reliability statistics* di atas, kuesioner .penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel Y reliabel atau *hAparaturl* karena Cronbach Alpha yang diperoleh adalah sebesar 0.789 yang berarti lebih besar dari 0.60 ($0.789 > 0.60$).

Pada bagian output model summary menjelaskan tentang hasil analisis korelasi ganda serta analisis determinasi. R adalah korelasi berganda, yaitu korelasi antara dua atau lebih dari variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R pada tabel di atas didapatkan 0.833, yang artinya korelasi antar variabel pengelolaan BUMDes terhadap pembnagunan eko.nomi desa sebesar 0.833, hal ini berarti bahwa terjadi hubungan yang erat karena nilai tersebut mendekati nilai R^2 sebesar 0.694 yang artinya presentase sumbangan pengaruh variabel optimalisasi pengelolaan BUMDes dalam meningkatkan pembnagunan eko.nomi desa sebesar 69% sedangkan sisanya

dipengaruhi sebesar 31% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini. Adjusted Rsquare adalah R skuare yang telah di sesuaikan, nilai R square sebesar 0.686 yang menunjukkan sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Strandar eror atau ukuran kesalahan prediksi nilai sebesar 1.696.

Hasil dari uji ANOVA pada bagian ini ditampilkan hasil yang diperoleh adalah nilai $F = 86.165$ dengan tingkat probabilitas sig. 0.00^a . Oleh karena probabilitas (0,000) jauh lebih kecil dari 0.05, maka model regresi bisa dipakai untuk memprediksi Pembnagunan Eko.nomi Desa. Kebenaran hipotesis dalam .penelitian ini dilakukan uji F. Untuk mengetahui bahwa pengaruh/Signifikan dapat diketahui dengan melihat dari *lefel of signifikan* $\alpha = 0,05$. Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil olah pada tabel ANOVA, maka diketahui nilai *Fhitung* yang diperoleh sebesar 86.165 dengan tingkat signifikan 0,000 ($\text{Sig} < 0,05$) yang berarti bahwa variabel Optimalisasi Pengelolaan BUMDes (X) mempunyai pengaruh/signifikan terhadap Peningkatan Pembnagunan Eko.nomi Desa (Y), dari hasil tersebut berarti model regresi dapat digunakan untuk memprediksi Optimalisasi Pengelolaan BUMDes dalam Meningkatkan Pembnagunan Eko.nomi di Desa Boiya Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang.

Berdasarkan coefficients hasil olah data, maka model regresi yang digunakan dalam .penelitian ini untuk mengukur pengaruh Optimalisasi Pengelolaan BUMDes dalam Meningkatkan Pembnagunan Eko.nomi di Desa Boiya Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang.

$$Y = 2.139 + 1.072 X$$

Fungsi regresi diatas, maka dapat dijelaskan Jika variabel Optimalisasi Pengelolaan BUMDes (X) berubah, maka dalam Meningkatkan Pembnagunan Eko.nomi (Y) juga akan berubah. Tanda positif menunjukkan perubahan yang searah. Apabila Optimalisasi Pengelolaan BUMDes meningkat, maka Pembnagunan Eko.nomi juga akan meningkat dengan koefisien regresi sebesar 1.072 dan sebaliknya, jika Pengelolaan BUMDes menurun, maka peningkatan Pembnagunan Eko.nomi juga akan menurun dengan koefisien regresi sebesar 2.139. Nilai konstanta sebesar

2.139 menunjukkan bahwa, jika semua variabel konstan maka Pengelolaan Badan Usaha Milk masih bersifat positif. Uji statistic t untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual menerangkan variasi variabel dependen berdasarkan tabel *coefficients* hasil olah data SPSS, maka diketahui bahwa: Nilai *thitung* variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia 2.139 (X) dengan tingkat signifikan 0,05 . Sedangkan nilai t tabel dapat diketahui dengan rumus :

$Df = \text{jumlah responden} - 2$ atau $40 - 2$

$$\begin{aligned} t \text{ tabel} &= a/2 ; df \\ &= 0.05/2 ; df \\ &= 0,025 ; 38 \end{aligned}$$

Sehingga $t \text{ tabel} = 2,0243$

Jadi nilai t tabel yang di dapatkan pada tabel distribusi t yaitu 2,0243 sehingga diketahui nilai $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau $2.139 > 2,0243$. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas menjelaskan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak atau dengan kata lain $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ (atau $2.139 > 2,0243$). H_o ditolak. Begitu pula dengan nilai signifikansinya dari output diperoleh sebesar 0,000 dengan kata lain nilai signifikansinya lebih < dari 0,05 H_a diterima.

Berdasarkan keputusan yang telah dipaparkan tentang pengujian hipotesis dapat dijelaskan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak dengan kata lain $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($2.139 > 2,0243$). Begitu pula dengan nilai signifikansinya lebih < dari 0,05. Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa pengelolaan dana desa dalam hal ini BUMDes berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan Pemanfaatan Eko.nomi di desa Boiya Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang. Salah satu prinsip dari pengelolaan BUMDes yaitu Akuntabilitas dimana jika akuntabilitas pelayanan publik kurang maksimal maka tingkatan keberhasilan dalam setiap tahapan kegiatan pengelolaan dana desa khususnya BUMDes akan rendah.

Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh (Murtiono, 2016 : 33 ; Wampler, 2002) yang menyatakan bahwa semakin baik pihak atau lembaga pemerintahan desa menerapkan prinsip transparansi, partisipasi, dan akuntabilitas, maka semakin baik kualitas tata kelola pemerintah desa hal tersebut akan meningkatkan kemandirian desa serta meningkatkan kepercayaan masyarakat

terhadap kinerja lembaga pemerintah desa dalam hal ini BUMDes dalam mengelola dana desa.

Peraturan Menteri desa Nomor 4 tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran BUMDes, yang menjadi pedoman bagi daerah dan desa dalam pembentukan dan pengelolaan BUMDes. "BUMDes sebagai badan usaha, seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa, Karena pengembangan BUMDes merupakan bentuk penguatan terhadap lembaga-lembaga eko.nomi desa serta merupakan alat pendayagunaan eko.nomi lokal dengan berbagai ragam jenis potensi yang ada di desa. BUMDes menjadi tulang punggung perekonomian pemerintahan desa guna mencapai peningkatan kesejahteraan warga.

Berdasarkan data distribusi frekuensi variabel optimalisasi pengelolaan BUMDes dapat dilihat bahwa tingkat capaian responden sebesar 60,45% ini memperlihatkan bahwa nilai tingkat capaian responden berada pada kategori kurang baik maka dari itu pengelolaan BUMDes harus lebih ditingkatkan lagi menyangkut semua aspek didalamnya seperti, Koperatif, Partisipatif, Emansipatif, Transparan, Akuntabel, dan Sustainable sehingga semua prinsip-prinsip pengelolaan BUMDes dapat dilakukan untuk meningkatkan pemanfaatan ekonomi desa. Hasil analisis data pemanfaatan ekonomi di desa Boiya bahwa nilai tingkat capaian responden sebesar 59% berada pada kategori kurang baik dikarenakan penerapan implementasi dan proses dalam pengelolaan BUMDes tidak dilaksanakan dengan semestinya dan ditemukan beberapa penyimpangan-penyimpangan didalamnya. Pihak lembaga pengelola kurang kerja sama dikarenakan sumber daya manusia yang kurang produktif, berwawasan dan kreatif.

Masalah yang sering ditemui pada umumnya ialah masalah laporan administrasi sebagai contoh bahwa sekretaris BUMDes belum melaksanakan dengan baik semua laporan pertanggung jawaban seperti adanya data laporan inventaris barang-barang BUMDes, laporan tentang pengelolaan dana desa atau laporan keuangan yang belum transparan dan akuntabel. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Abdullah (2019) dengan judul pengelolaan

BUMDes dalam peningkatan ekonomi masyarakat di desa baringin, yang menyatakan bahwa pengelolaan BUMDes dalam peningkatan ekonomi masyarakat di desa baringin hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan BUMDes memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Baringin.

Hasil penelitian bahwa beberapa lapisan masyarakat belum tahu menahu tentang BUMDes, dengan alasan kurang sosialisasi jenis usaha yang dikelola oleh BUMDes sehingga masyarakat yang ingin menyewa jasa pengadaan alat pertanian atau jasa pengadaan terowongan untuk pesta nikah lebih tertarik untuk mengambil dari luar meskipun berada jauh dari desa. Pengelolaan BUMDes belum dikelola dengan optimal sehingga semua jenis usahanya tidak maju dan berkembang serta tidak ada dampak atau keuntungan yang diberikan kembali ke desa untuk kemajuan pembangunan ekonomi. Berdasarkan hal tersebut maka BUMDes yang ada di desa Boiya belum terlaksana dengan baik dengan beberapa faktor penghambat. Pengelolaan dana desa yang baik untuk meningkatkan pelayanan publik dalam sebuah desa. Pengelolaan dana desa yang baik serta teratur dengan prinsip akuntabel dan transparansi akan berdampak baik terhadap kesejahteraan masyarakat.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan tentang BUMDes dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan pada keputusan yang telah dipaparkan tentang pengujian hipotesis dapat dijelaskan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima dengan kata lain $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,139 > 2,0243$). Begitu pula dengan nilai signifikansinya dari output diperoleh sebesar 0,000 dengan kata lain nilai signifikansinya lebih < dari 0,05 H_a diterima. Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa pengelolaan BUMDes berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pembangunan ekonomi di desa Boiya Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang.
2. Hasil penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan BUMDes; Faktor komunikasi: 56,5%, Faktor pemberdayaan masyarakat lokal: 66% c. Faktor Kapasitas manajerial: 60% d. Faktor Infrastruktur BUMDes: 62% d.

Faktor Transparansi: 66% e. Faktor Akuntabilitas: 61.4% berdasarkan hasil tersebut maka, dikatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan BUMDes dapat dilihat dari tingkat capaian responden sebesar 60%, ini memperlihatkan bahwa yang diberikan berada pada kategori kurang baik dikarenakan minimnya antusias pihak pengelola pada faktor Komunikasi, Transparansi serta Akuntabilitas.

E. DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ahmad, Jamaluddin. 2015. *Metode .penelitian Administrasi Publik: (Teori dan Aplikasi)*. Yogyakarta: Gava Media.
- Adisasmita, Raharjo. 2011. *Pengelolaan dan Pendapatan Anggaran Daerah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mahmudi.2011. *Akuntansi Sektor Publik*, Andi, Yogyakarta
- Nasir, Muhammad. *Metode .penelitian*. Jakarta: ghalia Indonesia.
- N'imatul, Huda. 2015. *Hukum Pemerintah Desa*. Malang: Setara Press.
- Ridlwan, Zulkarnain. 2013. *Payung Hukum Pembentukan BUMDes*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Susilo, Budi dan Nurul Purnamasari. 2016. *Potensi dan Permasalahan yang di hadapi BUMDes*.Yogyakarta: Forum Pengembangan Pembaharuan Desa (FPPD).
- Siregar, syofian. 2015. *Statistika Terapan untuk Perguruan Tinggi*. Bandung: PT Kharisma Putra Utama.
- Terry, George R. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sellang, Kamaruddin. (2016). *Administrasi dan Pelayanan Publik antara Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Ombak.
- Sugiyono, 2016. *Metode .penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2013. *Metode .penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung, Alfabeta.
- Sinambela, Lijan P.dkk (2006). *Reformasi Pelayanan Publik: Teori, Kebijakan,*

Sujardi.2012. *Pembnagunan Kinerja Pelayanan Publik*; Bandung : Reifika.

Jurnal

Abdullah, 2019. *Skripsi Tentang Pengelolaan Badan Usaha Milk Desa dalam Peningkatan Pembnagunan di Desa Baringin Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang, Stisip Muhammadiyah Sidenreng Rappang.*

Dewi, Angreni. 2019. *Skripsi Tentang Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Peningkatan Kapabilitas Pengelolaan Badan Usaha Milk Desa di Desa Damai Kecamatan Watang Sidenreng Kabupaten Sidenreng Rappang.*

Januar, Ardan. 2014. *Strategi Pembnagunan Desa*. Unmuh press.

Mustanir, Ahmad. November 2018. *Pemberdayaan Perempuan Anggota Badan Usaha Milk Desa Dengan Pemanfaatan Lahan Kebun Bibit Desa*. Publisher 10.31219/osf.io/vs5bw, osf.io. Hal1-42. 10.17605/OSF.IO/XA9HP.

Mirawati, 2018. *Pengelolaan Badan Usaha Milk Desa dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*. Kepulauan Riau: Universitas Maritim Raja Ali Haji

Maryunani. 2008. *Perencanaan Partisipatoris Berbasis Aset Komunitas: dari Pemikiran Menuju Penerapan*. Depok: FISIP UI Press.

Dokumen

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014
Tentang Pemerintahan Daerah.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014
Tentang mendirikan Badan Usaha